

Pengaruh Time Interest Earned Ratio (TIER) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Komponen Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2022)

¹Desty Nurazizah, ²Anum Nuryani

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
email : 1destynurazizah7@gmail.com; 2dosen02517@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan analisa data yang melibatkan Uji Model Data Panel, Uji Asumsi Klasik Data Panel, Estimasi Model Regresi Data Panel, dan Hasil Uji Hipotesis Model Data Panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Time Interest Earned Ratio* (TIER) memiliki konsisten signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji-t) secara parsial nilai probabilitas $0,0025 < 0,05$. Sedangkan hasil penelitian selanjutnya *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki konsisten signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan nilai probabilitas $0,0184 < 0,05$. Kemudian hasil uji hipotesis (uji-F) secara simultan bahwa F-statistik sebesar 11,79995 dan nilai probabilitas sebesar 0,000086 menunjukkan signifikan $< 0,05$ maka *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Kata Kunci : *Time Interest Earned* (TIER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE)

Kata Kunci : *Time Interest Earned* (TIER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE)

ABSTRACT

This research is a quantitative study which aims to determine the effect of Time Interest Earned Ratio (TIER) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Equity (ROE). With data analysis which includes Panel Data Model Test, Panel Data Classic Assumption Test, Panel Data Regression Model Estimation, and Panel Data Model Hypothesis Test Results. The results of this research show that the Time Interest Earned Ratio (TIER) has significant consistency with Return on Equity (ROE). This can be seen from the results of the partial hypothesis test (t-test) with a probability value of $0.0025 < 0.05$. Meanwhile, the results of subsequent research, Total Asset Turnover (TATO) have significant consistency with Return on Equity (ROE) with a probability value of $0.0184 < 0.05$. Then the results of the hypothesis test (F-test) simultaneously show that the F-statistic is 11.79995 and the probability value is 0.000086, indicating a significance < 0.05 , so the Time Interest Earned Ratio (TIER) and Total Asset Turn Over (TATO) have a significant effect. on Return on Equity (ROE).

Keywords: Time Interest Earned (TIER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Industri otomotif di Indonesia saat ini berkembang pesat. Kebutuhan akan kendaraan bukan hanya kebutuhan sekunder, namun merupakan

kebutuhan primer. Misalnya, hampir semua orang kini menganggap kendaraan sebagai kebutuhan penting dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Dalam masyarakat saat ini, kendaraan bermotor merupakan moda transportasi yang paling diperlukan. Ada dua jenis utama kendaraan ini: kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Bus, kereta api, dan bentuk transportasi umum lainnya digunakan untuk transportasi penumpang dan kargo. Kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor saat ini sudah menjadi salah satu alat transportasi pribadi. Menurut Jongkie D. Sugiharto (2018) dikutip dalam katadata.co.id menyatakan bahwa mobil adalah kendaraan empat roda yang didukung oleh tenaga mesin, yang menggunakan bahan bakar seperti bensin atau solar, dan memiliki desain khusus. Mobil merupakan salah satu jenis alat transportasi yang sangat populer di kalangan masyarakat. Alasan utama adalah karena mobil memungkinkan seseorang untuk pergi ke tujuan tertentu dengan kenyamanan dan perlindungan dari cuaca yang kurang bersahabat, seperti hujan atau sinar matahari yang terik. Banyak faktor yang berdampak pada pasar komponen otomotif, termasuk perubahan kondisi pasar global, preferensi konsumen, dan kemajuan teknologi.

Lemahnya perusahaan pada sektor komponen otomotif membuat perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan sektor otomotif mengalami penurunan penjualan di setiap tahunnya, akibatnya dikarenakan bahan baku pembuatan banyak melakukan impor dan dampak masalah lainnya akibat pandemi Covid-19, untuk menghadapi tantangan dan perubahan pasar yang semakin meningkat, penting untuk memahami faktor keuangan yang mempengaruhi laba atau ekuitas *Return On Equity (ROE)*. Perusahaan komponen otomotif didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan. Manajer berusaha meningkatkan kinerja bisnis, meningkatkan keuntungan, dan memenangkan persaingan dengan bisnis lain guna memenangkan persaingan dan mencapai tujuan perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Penelitian Terdahulu oleh Dewiana (2023) menunjukkan bahwa, dengan meningkatkan Total Assets Turnover, perusahaan dapat mencapai tingkat pengembalian ekuitas (Return on Equity) yang lebih tinggi. Return on Equity adalah ukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas pemegang sahamnya untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, hubungan antara biaya operasional yang rendah, Total Assets Turnover, dan Return on Equity sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan komponen otomotif.

Sebagaimana dinyatakan oleh Rosyamsi (2019:31). A rasio yang disebut "Total Assets Turnover" menunjukkan jumlah aset yang terjual dibandingkan dengan jumlah penjualan. Jika rasio penjualan total aset lebih tinggi, semua aset akan digunakan dengan lebih efisien untuk menghasilkan penjualan. *The level of asset utilization of a company can be determined by comparing the average sales of fixed assets, as measured by Total Assets Turnover (TATO), and evaluating the efficiency of the company management in managing fixed assets to generate profits. An organization can increase the number of deals if it has a lot of resources.* Jumlah transaksi yang lebih banyak akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Modal atau sumber daya lainnya diperlukan untuk mencapai tujuan guna meningkatkan keuntungan. Pinjaman dan saham milik pemilik adalah dua sumber modal. Perusahaan yang mampu mengelola dana secara efektif akan memiliki peluang bagus untuk menghasilkan keuntungan dan menarik para investor. Jika para investor menganggap bahwa menguntungkan bagi mereka, maka akan didukung dengan keuangannya. Tingkat bunga waktu atau Time Interest Earned Ratio menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditur. Demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah, semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atau biaya lainnya

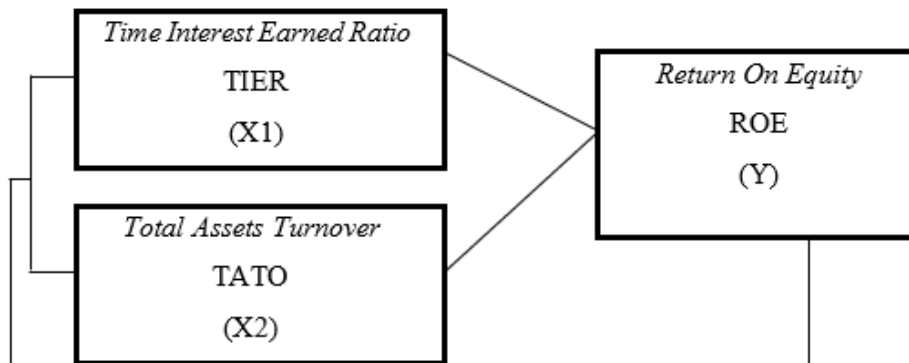
Faktor utama dalam penelitian ini adalah *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Assets Turnover* (TATO). TIER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang, dan TATO menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset untuk

menghasilkan uang. Kedua rasio ini dijadikan pertimbangan untuk memberikan gambaran luas tentang bagaimana keuangan suatu perusahaan otomotif dijalankan. Menurut Shabrina (2020), penelitian ini menyelidiki hubungan antara *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return On Equity* (ROE) perusahaan komponen mobil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terutama berlaku untuk pengendalian biaya bunga dan penggunaan aset.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah alur pemikiran yang ada maka penulis menggambarkan kerangka berpikir:



1) *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

Menurut Kasmir (2020:162), *Time Interest Earned Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh pendapatan dapat turun tanpa membuat perusahaan malu karena tidak dapat membayar biaya bunga tahunan.

2) *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2020:187), *Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kepemilikan aset dan pendapatan. Ini dapat menunjukkan bahwa manajemen aset seseorang mungkin lebih efisien dan efektif atau sebaliknya.

3) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2020:204) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

b. Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2022:242) mendefinisikan hipotesis sebagai hipotesis yang harus diteliti agar dapat divalidasi dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari sampel penelitian. Variabel independen (X) yang dikenal sebagai Variabel Independen dan variabel dependen (Y) yang dikenal sebagai Variabel Dependen merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah TIER (X1) dan TATO (X2), sedangkan variabel terkait adalah ROE (Y).

1) Pengaruh TIER terhadap ROE

Berdasarkan hasil penelitian oleh Riko Hendrawan dan Sandra Heliola tahun 2017 menunjukkan jika variabel TIER berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja perusahaan.

2) Pengaruh TATO terhadap ROE

Hasil penelitian Fitriano Andrian dan Dini Wahyu tahun 2016 menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) merupakan rasio terbaik yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan laba di sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Hal ini dikarenakan ROE melihat laba aktual yang dapat mendorong tingkat pertumbuhan laba perusahaan pada periode berikutnya.

3) Pengaruh TIER, TATO terhadap ROE

Berdasarkan hasil diatas maka hipotesis sebagai berikut :

- a) H_0 = Tidak terdapat Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* dan *Return on Equity* pada perusahaan komponen otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b) Ha1 = Terdapat pengaruh *Time Interest Earned Ratio* dan *Return on Equity* pada perusahaan komponen otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Ho2 = Tidak terdapat Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Return on Equity* pada perusahaan komponen otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Ha2 = Terdapat Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* pada perusahaan komponen otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e) Ho3 = Tidak terdapat pengaruh antara *Time Interest Earned Ratio* dan *Total Assets Turnover* pada perusahaan komponen otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f) Ha3 = Terdapat pengaruh antara *Time Interest Earned Ratio* dan *Total Assets Turnover* pada perusahaan komponen otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2022:7) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai teknik penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, yang diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik, yang semuanya bertujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah diajukan. Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan periode perhitungan laporan keuangan 2018–2022, menjadi objek penelitian yang dipilih oleh penulis. Pada perusahaan komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti telah melakukan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/20/24 Time: 06:33
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.099708	0.045439	-2.194305	0.0338
X1	0.001659	0.000515	3.220257	0.0025
X2	0.129097	0.052642	2.452350	0.0184
R-squared	0.359755	Mean dependent var		0.044879
Adjusted R-squared	0.329267	S.D. dependent var		0.117582
S.E. of regression	0.096297	Akaike info criterion		-1.778409
Sum squared resid	0.389474	Schwarz criterion		-1.657965
Log likelihood	43.01421	Hannan-Quinn criter.		-1.733509
F-statistic	11.79995	Durbin-Watson stat		1.549678
Prob(F-statistic)	0.000086			

a. Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil uji yang dilakukan menggunakan metode *Panel Least Squares* pada data Perusahaan Komponen Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Return on Equity* (ROE). Nilai probabilitas (F-Statistic) sebesar 0,0025 (<0,05) dan nilai t-statistic sebesar 3,22.257. Ini menunjukkan bahwa *Time Interest Earned Ratio* (TIER) sangat mempengaruhi *Return on Equity*. Dengan kata lain, jika TIER meningkat, *Return on Equity* (ROE) akan meningkat. Dengan demikian, Hipotesis Nol (H0) dalam penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rahmat Hidayat, Yuhelmi, Erni (2018) yang berjudul “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2016”. Dalam penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa variabel TIER secara signifikan berpengaruh pada ROE dengan nilai t hitungnya 5,123 dan Signifikannya 0,000. Dapat dikatakan jika tingkat TIER perusahaan semakin naik maka ROE perusahaan pun naik, artinya kemampuan perusahaan yang dimiliki untuk melakukan

pembayaran beban bunga termasuk kategori baik sehingga akan dengan mudah mendapatkan pinjaman.

b. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Perusahaan Komponen Otomotif yang sama melihat pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (F-Statistic) sebesar 0,0184 ($<0,05$) dan nilai *t-statistic* sebesar 2,452350, yang menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Oleh karena itu, dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan TATO memiliki efek positif yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas secara signifikan dipengaruhi oleh seberapa efisien penggunaan aset; ini menunjukkan betapa pentingnya mengelola aset dengan baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini terutama berlaku untuk perusahaan komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rahmi Ambari, Andri Indrawan, Ade Sudarma. (2020) yang berjudul “Pengaruh *Total Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek”. Dalam penelitian tersebut penelitian mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan secara parsial.

c. Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Penelitian ini menganalisis Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan pada data Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasilnya menunjukkan bahwa TIER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, dan TATO dengan hasil nilai F-Statistic sebesar 11,79995 dengan nilai Prob.(F-Statistic) sebesar 0,000086 ($<0,05$) yang artinya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Penelitian sebelumnya oleh Rahmat Hidayat, Yuhelmi, dan Rika Desiyanti (2017) yang berjudul: "Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), Ukuran Perusahaan, dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Sub Sektor Pedagang Eceran yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014", menemukan bahwa variabel *Time Interest Earned Ratio* (TIER) tidak mempengaruhi tingkat tinggi dan rendah.

Hasil penelitian Rahmi Ambari, Andri Indrawan, dan Ade Sudarma (2020) dengan judul "Pengaruh *Total Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek" mendukung variabel *total asset turnover* (TATO) dan menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan, meskipun hanya sebagian kecil. Berdasarkan hasil analisis, ROE dipengaruhi secara signifikan oleh TIER dan TATO secara bersamaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memaksimalkan utilisasi aset guna meningkatkan kinerja keuangan bisnis yang memproduksi komponen otomotif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas operasional melalui TATO merupakan faktor yang sangat penting.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian tentang "Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) pada Perusahaan Komponen Otomotif" dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV:

- 1) Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (X1) Terhadap *Return on Equity* (Y)

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat signifikan antara *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Return on Equity* (ROE). Hasil ini diperoleh dari hasil uji menggunakan *Panel Least Square* dengan nilai *t*-

statistic sebesar 3,220257. dan nilai probabilitas sebesar 0,0025 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dari pendapatan operasionalnya.

2) Pengaruh *Total Asset Turnover* (X2) Terhadap *Return on Equity* (Y)

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return on Equity (ROE)*. Hasil ini diperoleh dari hasil uji menggunakan *Panel Least Square* dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,452350 dan Probabilitas sebesar 0,0184 lebih rendah dari taraf signifikansi 5%.

3) Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) Terhadap *Return on Equity* (Y)

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Time Interest Earned Ratio (TIER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hasil ini diperoleh dari hasil Uji F yang diperoleh dalam penelitian *F-Statistic* sebesar 11,79995 dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar 0,000086. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran bunga (TIER) dan efisiensi penggunaan total asset untuk menghasilkan penjualan (TATO) memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Time Interest Earned Ratio (TIER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hasil ini diperoleh dari hasil Uji F yang diperoleh dalam penelitian *F-Statistic* sebesar 11,79995 dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar 0,000086. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran bunga (TIER) dan efisiensi penggunaan total asset untuk menghasilkan penjualan (TATO) memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

b. Saran

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan agar perusahaan dapat memperhitungkan bunga pinjaman sebelum mengajukan pinjaman agar dapat memastikan pendapatan operasional perusahaan untuk dapat membayar bunga dari pinjaman yang diterima.

2) Bagi Universitas

Universitas harus menambah program studi bisnis dan manajemen dengan mata kuliah tentang manajemen aset dan analisis keuangan yang mendalam. Studi menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh efisiensi penggunaan aset. Oleh karena itu, mahasiswa harus diberi pengetahuan dan keterampilan yang kuat untuk menganalisis rasio keuangan seperti *Total Asset Turnover* (TATO), serta memahami konsep-konsep manajemen aset yang efektif.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian lebih lanjut akan dilakukan untuk mengidentifikasi variabel tambahan yang mungkin juga berdampak pada hubungan antara laba atas ekuitas, perputaran aset total, dan rasio bunga waktu yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, L., & Sulindawati, E. N. (2020). Pengaruh Risk Based Bank Rating dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 345-348.
- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Journal of Business, Management and Accounting*.
- Angelina, E., Moksa, J. J., Wirawan, A., Wijaya, N., & Sitorus, J. S. (2018). Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Erni, E. (2018). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 80-91.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryoko, P., Bahartiar, P., & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: UNM.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, 97-11.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R., Yuhelmi, & Desiyanti, R. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Firm Size, dan Time Interest Earned Ratio (TIER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Sub Sektor Pedagang Eceran yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Manajemen*.
- Hutabarat, D. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Mulisvisitama.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latifah, S., & Syam, D. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwulandari, & Darwin. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Media Sains Indonesia.
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri: Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Purnama, I. N., Nasution, M. H., & Astuti, R. (2022). Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen di 212 Mart. *Jurnal AKMAMI*, 3.
- Purnamasari, M. (2022). Pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return on Equity di Gudang Garam Tbk Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*.
- Ratnawati, D. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Times Interest Earned Ratio, dan Sales Growth terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen*.
- Rolanda, I., Laksmiwati, M., & Ulfarianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap

- Return on Equity. Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Sholfyta, A., & Filianti, D. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profit Distribution Management Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 971-986.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. (2022). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sumardi, R., & Suharyono, S. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Velennica, & Lestari, E. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Debt to Equity (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Jasa Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi*.
- Vonny. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 12-17.
- Wibowo, S. (2020). *Manajemen Kinerja-Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yunita, S., Ariani, N., Chandra, E., Pane, S., & Pane, A. (2019). Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2599-3410.